



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG HARI
SEKRETARIAT DAERAH

Jl. Jenderal Sudirman No. 1 Telp. (0743) 21374, 21045 Fax. (0743) 21005, 21058
MUARA BULIAN

Kode Pos : 36613

Muara Bulian, 22 Januari 2020

Jumadil Ula 1440 H

Nomor : 070/0476/Kalit bang da /2020

Sifat : Penting

Lampiran : 2(dua) Explr

Perihal : **Penyampaian Hasil Penelitian
kegiatan SDA-LH Tahun 2019**

Kepada Yth,

Bapak/Sdr. Kepala Dinas Perhubungan
Kab. Batang hari

di -

Tempat

Kegiatan pertambangan batubara merupakan kegiatan yang sangat berpotensi merubah bentang alam dan memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Di Kabupaten Batang Hari saat ini terdapat 24 IUP batubara, terdiri dari 8 IUP dalam tahap eksplorasi, 16 IUP dalam tahap operasi produksi. Dari 16 IUP dalam tahap operasi produksi 6 IUP telah pernah melakukan kegiatan produksi, sehingga telah melakukan pembukaan lahan dan penggalian serta meninggalkan lubang-lubang bekas penggalian yang seharusnya telah di reklamasi, tetapi kenyataannya hanya sedikit yang melaksanakannya itupun tidak sampai pada tingkat keberhasilan pada pengembalian fungsi sesuai peruntukannya,

Salah satu permasalahan pertambangan batubara adalah pelaksanaan reklamasi dan pascatambang. Apabila tidak pelaksanaan reklamasi tidak diselesaikan dengan baik tentu akan mempengaruhi kehidupan makhluk hidup disekitarnya termasuk manusia, karena kehidupan ekosistem juga terganggu. Demikian juga status lahan, aset-aset didalamnya dan keberlanjutan pengelolaan lingkungan.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, secara normatif kegiatan reklamasi wajib dilakukan oleh setiap pemegang IUP eksplorasi maupun Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) eksplorasi dan IUP operasi produksi serta IUPK operasi produksi, sedangkan kegiatan pascatambang wajib dilakukan oleh setiap pemegang IUP operasi produksi dan IUPK operasi produksi.

Penelitian ini akan membahas reklamasi dan pascatambang pada tahap IUP operasi produksi yang telah melakukan kegiatan produksi batubara di Kabupaten Batang Hari, sehingga telah ada lahan terganggu yang harus direklamasi baik yang telah dilakukan penataan lahan, revegetasi maupun lahan yang belum direklamasi. Dari 2.961,2 ha luas IUP yang telah melakukan kegiatan produksi, lahan terganggu seluas 375,21 ha, lahan yang telah dilakukan penataan adalah seluas 152,65 ha, lahan yang telah mencapai tahap revegetasi seluas 78,95 ha dan lahan yang belum ada kegiatan reklamasi sama sekali 144,57 ha. Sedangkan reklamasi pada tahap IUP eksplorasi dan IUP operasi produksi yang belum melakukan produksi batubara serta untuk pascatambang belum terdata.

Oleh sebab itu diperlukan suatu kajian/penelitian kegiatan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup Bidang Ekonomi dan Pembangunan pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Batang Hari Tahun 2019 dengan judul **“Kajian Strategi Pengelolaan Lingkungan Pada Kawasan Pertambangan Batubara di Kabupaten Batang Hari”** dalam rangka mengembangkan fungsi lahan serta mengembangkan lahan bekas tambang menjadi ekonomi produktif di Kabupaten Batang Hari. Adapun hasil dan Rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Hasil

Masyarakat desa sekitar kawasan tambang menyadari dampak buruk lingkungan akibat lahan tambang yang terlantar namun karena tiadanya komunikasi yang baik antara mereka dengan perusahaan tambang, tidak diperoleh solusi yang jelas hingga saat ini. Sebagian besar masyarakat tidak merasakan dampak positif usaha tambang tersebut terutama terkait dengan lapangan pekerjaan disebabkan tenaga kerja di bawa dari luar desa/lokasi. Lahan bekas tambang batu bara di Kabupaten Batang Hari memiliki prospek untuk dikembangkan kegiatan ekonomi seperti wisata dan perkebunan produktif kelapa sawit.

Terdapat dua opsi kegiatan pengembangan ekonomi produktif yang menonjol yaitu lahan bekas tambang dikelola untuk wisata dan dikelola untuk

pertanian (perkebunan dan atau perikanan). Kedua opsi ini dapat dijalankan jika sebelumnya dilakukan reklamasi untuk menunjang peruntukan baru tersebut, diantaranya dengan mengurangi kedalaman kolam tambang dan memperbaiki kualitas air kolam.

Penelitian ini menyimpulkan adanya empat tahapan proses untuk mengembangkan kawasan bekas tambang yang terlantar menjadi kegiatan ekonomi produktif dan pada masing-masing tahapan tersebut disebutkan pihak terkait (stakeholders utama dan hanya sebagai pengamat/pengawas) serta strategi untuk menyukseskan agenda di masing-masing tahapan tersebut. Tahapan tersebut adalah pemantapan pra-kondisi, konsultasi dan musyawarah, kegiatan pengembangan KEP, dan evaluasi.

B. Rekomendasi

Terkait dengan Strategi Pengelolaan Lingkungan pada kawasan Pertambangan Batubara yang diuraikan pada penelitian ini, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemerintah kabupaten Batang Hari perlu mempertimbangkan kawasan pasca tambang sebagai kawasan wisata dan perkebunan serta melakukan kajian penentuan zona berdasarkan tapak dan pembagian peruntukannya guna pengembangan ekonomi produktif.
2. Pemerintah Kabupaten Batang Hari disarankan untuk mengeluarkan regulasi setingkat Peraturan Bupati diikuti Juknis/Juklak tentang Kegiatan Ekonomi Produktif (KEP) yang mengatur dan mempromosikan peran masyarakat sekitar terkait reklamasi bekas tambang yang terlantar dimana keinginan masyarakat terkait peruntukannya akan memperoleh legitimasi yang lebih kuat.
3. Keterlibatan pihak Universitas, LSM dan DPRD Kab. Batang Hari baik sebagai stakeholders utama (tahapan pengembangan KEP) maupun sebagai pengamat/pengawas (pada tahapan konsultasi dan musyawarah), agar dapat dilembagakan dalam suatu forum/kelompok kerja yang dibentuk oleh Pemerintah Kabupaten Batang Hari.

4. Untuk lebih mengoptimalkan hasil penelitian ini, sebaiknya dilakukan pengkajian pemanfaatan lahan bekas tambang batubara sebagai percontohan tempat rekreasi (pilot project) yang mudah dijangkau dari infrastruktur jalan dan dapat menjadi tempat persinggahan bagi pengunjung
5. Hasil penelitian ini agar ditindak lanjuti dengan menjabarkannya melalui kegiatan pada OPD terkait.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. BUPATI BATANG HARI
SEKRETARIS DAERAH



H. BAKHTIAR SP

NIP : 196110131982031003

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth.

1. Bapak Gubernur Jambi di Jambi
2. Bapak Bupati Batang Hari di Muara Bulian
3. Sdr. Kepala Balitbangda Provinsi Jambi di Jambi
4. Sdr. Ketua DPRD Kabupaten Batang Hari di Muara Bulian
5. Sdr. Kepala Bappeda Kabupaten Batang Hari di Muara Bulian
6. Arsip.-